

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman dan pola hidup yang kurang sehat, saat ini banyak jumlah masyarakat yang menderita obesitas. Kegemukan atau obesitas secara luas dianggap sebagai simbol kekayaan dan kesuburan, dan masih dianggap demikian di beberapa bagian di dunia hingga sekarang termasuk di Indonesia.

Obesitas secara umum diartikan sebuah kondisi kronis di mana terjadinya penumpukan lemak didalam tubuh sehingga melebihi batas yang baik untuk kesehatan. Hal ini di pengaruhi kondisi yang disebabkan oleh penyimpanan lemak yang berlebihan di dalam tubuh. Obesitas juga didefinisikan sebagai berat badan lebih dari 20% dari berat normal sesuai dengan usia standar, tinggi badan, dan indeks massa tubuh.

Obesitas merupakan masalah kesehatan yang banyak ditemui di seluruh dunia. Penelitian tentang obesitas telah banyak dilakukan di luar negeri, namun di Indonesia masih sedikit. Hal ini disebabkan para peneliti di Indonesia lebih disibukkan dengan masalah gizi kurang dibandingkan masalah gizi lebih. Obesitas telah menjadi masalah kesehatan global, terutama di kota Gorontalo. Obesitas mempunyai korelasi yang kuat dengan morbiditas (terkena penyakit) dan mortalitas (ukuran jumlah kematian), sehingga perlu mendapatkan perhatian serius mengenai penyebab, tindakan pencegahan, dan upaya pengobatannya. Selain itu, Pembangunan infrastruktur yang semakin baik memberikan kesempatan bagi restoran makanan *junkfood* (cepat saji) untuk marak beredar di Kota-Kota di Indonesia termasuk di Gorontalo. Disertai minimnya aktivitas anak dalam keseharian, mempengaruhi gaya hidup anak-anak, terutama di Kota Gorontalo gaya hidup yang cenderung tidak sehat itu mengakibatkan anak-anak berpotensi mengalami obesitas. Faktor genetik bisa menjadi penyebab untuk anak menderita obesitas, namun persentasenya sedikit. Obesitas pada anak sering terjadi karena faktor lingkungan yang tidak mendukung di sekolah dan keluarga.

Berdasarkan dari pengamatan, Obesitas di Provinsi Gorontalo tahun 2007, pada semua kelompok umur tertinggi terdapat di Kota Gorontalo. Hasil Riskesdas (2007) angka penderita berat badan lebih pada anak perempuan rentang usia 6 sampai 14 tahun mencapai 6,2 persen, pada anak laki-laki mencapai 12,3 persen. Pada laki-laki diatas umur 15 tahun prevalensi berat badan lebih mencapai 28,9 persen, dan pada perempuan mencapai 39,7 persen. Hasil Riskesdas (2013) secara berurutan untuk tahun 2007, tahun 2010, dan tahun 2013 menunjukkan angka anak Obesitas di Provinsi Gorontalo, mengalami peningkatan secara berturut-turut pada tahun 2007 diatas 10%, tahun 2010 diatas 30%, dan tahun 2013 diatas 40% pada laki-laki dan perempuan.

Profil kesehatan Provinsi Gorontalo (2014), obesitas menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas, prevalensi obesitas ditemukan angka sebesar 0,00% penderita obesitas, untuk kota dan kabupaten (Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Bone Bolango, Boalemo, Pohuwato, Gorontalo Utara). Profil kesehatan Kota Gorontalo (2015 dan 2016) tentang obesitas menurut jenis kelamin, di sembilan kecamatan, yakni: Kota barat, Kota timur, Dumbo raya, Hulonthalangi, Kota selatan, Kota Utara, Kota tengah, Sibatana, Duingi. Ditemukan angka sebesar 0,00%. Berdasarkan uraian di atas maka Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui anak obesitas Sekolah Dasar kecamatan kota Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat di indetifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut. Belum tersedia data penderita obesitas anak dan remaja di Kota Gorontalo di setiap jenjang pendidikan, Belum tersedianya data anak obesitas tahun 2017 dan tahun 2018 di Kecamatan Kota Utara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut "Berapakah Survey anak Obesitas Di Sekolah Dasar Sekecamatan Kota Utara?"

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui anak obesitas di Sekolah Dasar Sekecamatan Kota Utara.

1.5 Target Temuan Dan Kontribusi Penelitian

1.5.1. Target Temuan Penelitian

Temuan yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah data anak Obesitas.

1.5.2. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada sekolah Dasar Kecamatan Kota Utara yaitu berupa data anak Obesitas.

a. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian diharapkan bisa memberi manfaat bagi anak sekolah dasar Kecamatan Kota Utara. Adapun manfaat diharapkan penulis dari penelitian ini adalah :

b. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa data jumlah anak-anak penderita Obesitas.

- a. Bagi Siswa : Penelitian diharapkan memberikan informasi tentang bahayanya tentang obesitas
- b. Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pembelajaran tentang obesitas anak
- c. Bagi Guru : Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan lebih tentang pengaruhnya obesitas bagi anak lebih khusus untuk guru penjas
- d. Bagi peneliti : Memperluas wawasan bagi peneliti yang berkaitan dengan Survei obesitas anak di sekolah dasar

c. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis sebagai:

- a. Bagi Siswa : Penelitian diharapkan memberikan dampak positif bagi siswa dengan adanya obesitas
- b. Bagi Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk bahayanya obesitas bagi anak
- c. Bagi Guru : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang obesitas anak yang berada di sekolah dasar
- d. Bagi peneliti : Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi pelatih, pengajar, dan pendidik untuk melihat perkembangan anak didiknya